

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi model value clarification tehniqe (VCT) untuk penanaman nilai karakter dalam pembelajaran IPS pada kelas VII di MTs Miftahul Huda yakni menggunakan metode dilema moral yang bertujuan menanamkan, membentuk, serta menguatkan karakter peserta didik jauh lebih baik diantaranya karakter religius, toleransi, disiplin, dan cinta damai.
2. Kelebihan menggunakan model VCT peserta didik dapat berlatih dengan dengan keyakinan, mengklarifikasi nilai karakter yang ada dalam diri peserta didik serta memudahkan guru dalam menanamkan nilai karakter pada peserta didik. adapun kelemahannya, keterbatasan kemampuan guru dalam mengajar dapat membuat siswa memiliki sifat keraguan terhadap guru. Selain itu keterbatasan media dan sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran membuat guru kesulitan dalam menanamkan nilai karakter.
3. Hambatan dalam implementasi model VCT diantaranya: tingkat perencanaan dan pelaksanaan model VCT dalam pembelajaran yang masih sulit, kurangnya pemahaman guru terkait pendidikan nilai karakter itu sendiri dan rendahnya kesadaran peserta didik terhadap nilai karakter yang telah diajarkan serta rendahnya kepedulian orang tua. Adapun solusinya mengevaluasi perencanaan baik RPP, silabus, prota dan promes yang sesuai dengan target pendidikan nilai karakter. Kemudian sekolah harus mengadakan seminar, sosialisasi atau pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi atau kemampuan guru dalam pelaksanaan dan evaluasi pendidikan nilai karakter, serta guru harus menjadi suri tauladan, pengawas, dan kontrol bagi peserta didik, selain itu menjalin hubungan (mitra) dengan orang tua peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah mendukung fasilitas sarana dan prasarana gun menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. selain itu, untuk lebih melakukan pengawasan terhadap guru maupun peserta didik saat pelaksanaan pendidikan karakter dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Bagi Guru

Pendidik diharapkan memberikan model pembelajaran yang beragam, inovatif, kreatif dan mampu memberi referensi yang baru bagi peserta didik, terlebih dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik

3. Bagi Peserta Didik

Pengunaan model VCT ini diharapkan agar senantiasa diaplikasikan dalam kehidupan sosial, baik dalam institusi pendidikan, pesantren, keluarga maupun lingkungan masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti tentang model *value clarification tehniqu* (VCT) untuk penanaman nilai karakter terhadap peserta didik. Dengan adanya skripsi ini besar harapan peneliti, semoga peneliti selanjutnya mampu mengembangkan model ini dengan berbagai media serta bentuk yang inovatif dalam menanamkan dan membentuk karakter peserta didik.

